

## **Abstrak**

Pelayanan penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit sangat perlu dilakukan dengan baik agar mencapai kinerja yang berkualitas. Untuk mendapatkan kinerja yang berkualitas, maka proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat, termasuk dalam pendistribusian rekam medis. Pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Islam Banjarmasin didapati bahwa pengembaliannya lebih dari 2x24 jam berdasarkan kesepakatan yang ada di rumah sakit. Adapun kendala yang ada dari pelaksanaan pengembalian rekam medis oleh petugas, terlambatnya pengisian rekam medis secara lengkap oleh dokter dan petugas kesehatan yang berwenang mengisi rekam medis serta rekam medis yang belum kembali dari bagian asuransi/keuangan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jumlah informan sebanyak 2 orang. Hasil penelitian ini yaitu alur pelaksanaan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Banjarmasin sudah sesuai dengan Depkes RI Tahun 2006 karena alur pendistribusian dimulai dari permintaan rekam medis dari ruangan rawat inap oleh pihak yang meminjam dan ditulis ke dalam buku peminjaman dan dikembalikan ke ruang instalasi rekam medis. Pelaksanaan SPO peminjaman rekam medis sudah terlaksana di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Islam Banjarmasin, menggunakan 65 sampel rekam medis rawat inap yang terdiri dari 29 rekam medis yang pengembaliannya tidak lebih dari 2x24 jam dan 36 rekam medis yang pengembaliannya lebih dari 2x24 jam.

Kata Kunci: Pendistribusian, Rekam Medis, Rawat Inap, Rumah Sakit.

## **Abstract**

*The service of organizing medical records in hospitals really needs to be done properly in order to achieve quality performance. To get a quality performance, the process of organizing medical records must be carried out correctly and appropriately, including in the distribution of medical records. The distribution of medical records at the Banjarmasin Islamic Hospital was found to be returned more than 2x24 hours based on the agreement at the hospital. The obstacles that exist from the implementation of returning medical records by officers, delays in filling out complete medical records by doctors and health workers who are authorized to fill out medical records and medical records that have not been returned from the insurance/finance department. The purpose of this study was to identify the distribution of inpatient medical records at the Banjarmasin Islamic Hospital. This study uses a descriptive method with the number of informants as many as 2 people. The results of this study are the flow of borrowing and returning inpatient medical records at the Banjarmasin Islamic Hospital is in accordance with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2006 because the distribution flow starts from the request for medical records from the inpatient room by the borrower and is written into the loan book and returned to the recipient medical record room. The implementation of the SOP for borrowing medical records has been carried out at the Banjarmasin Islamic Hospital. Returning inpatient medical records at the Banjarmasin Islamic Hospital, using 65 samples of inpatient medical records consisting of 29 medical records whose returns are not more than 2x24 hours and 36 medical records whose returns are more than 2x24 hours.*

*Keyword: Distribution, Medical Records, Hospitalization, Hospital.*